

MATIUS 28:20-21. AMANAT AGUNG (TUGAS DAN KEWAJIBAN ANAK2 ALLAH)

I. PENDAHULUAN

Masih ada orang beriman tidak lagi ingat akan Amanat Agung, tidak terbebani, tidak melakukannya. Banyak Gereja2, anggotanya setiadatang, itu baik, tetapi tidak pernah memikirkan atau memberi waktu atau berusaha, atau terbebani untuk menyelamatkan jiwa2 lain bagi Tuhan. Mereka tidak merasa bersalah. Misalnya kalau anak2 kita sekolah, kita memikirkan hal itu baik2, setiap hari pasti ingat, itu juga makan waktu kita, juga makan uang kita, perlu biaya yang harus disediakan. Begitulah anak2 ini menjadi beban kita, mereka ada dalam hati, juga makan waktu kita untuk memikirkannya dan perlu pengorbanan untuk membiayainya dll. Tetapi untuk memenangkan jiwa, tidak semua orang Kristen terbebani.

II. APA KATA FIRMAN TUHAN?

Tujuan Allah menciptakan makhluk hidup, **di Surga**: Malaikat2 adalah makhluk hidup yang hidup di Surga yang sangat ideal dan indah, mereka melihat Allah, ada dalam hadiratNya. Jumlah malaikat banyak sekali diciptakan satu kali, tidak bisa bertambah, sebab tidak bisa beranak.

Di dunia manusia diciptakan dalam gambar Allah, bisa ber-biak2, sehingga jumlahnya jadi banyak.

Dunia penuh dosa dan penderitaan, tetapi itu penting untuk mengolah manusia yang percaya dan mau taat diolah akan jadi seperti Kristus dalam 3 tingkatan (orang benar, orang suci, orang sempurna seperti Kristus). Dan jumlah yang selamat masuk Surga dan yang tidak mau percaya itu Allah sudah tahu lebih dahulu. Hanya manusia yang ada artinya bagi Allah. Semua yang lain, termasuk binatang2, tumbuhan, semua yang hidup satu kali akan mati semua, habis tidak ada sisa, sebab tidak punya roh, habis.

Tujuan utama Allah dalam dunia hanya manusia, bukan emas, perak, uranium, atau teknologi yang hebat, semua akan habis waktu kiamat, tidak ada artinya dgn Surga Baru. Kita jangan berpikir dan mencari yang fana, itu bodoh dan sia2 Mat 16:26, 6:33. Cari yang kekal.

Jumlah total pada akhirnya, Allah sudah tahu lebih dahulu sebelum dunia ini diciptakan. Mereka turun ke dunia lewat kelahiran, tetapi semua diatur Allah.

Tuhan juga tahu lebih dahulu kalau 3 Angka itu genap, rencana Allah selesai dan Tuhan datang.

Tiga angka kedatangan Tuhan adalah:

Angka 1: Jumlah orang beriman yang mendengar Injil genap semuanya Mat 24:14.

Angka 2: Jumlah orang yang mau percaya Tuhan dan selamat masuk Surga (dalam 3 tingkatan besar sudah genap dan

Angka 3: Jumlah pertumbuhan rohani sudah genap, diukur dgn berapa manusia yang jadi sempurna seperti Kristus, seperti Allah (yaitu 144.000 orang), dan ini jadi patokannya, lalu Kiamat, maka Surga Bumi Lama diganti dgn Surga Bumi

Baru, sangat indah dan mulia, orang2 di Surga tidak ada lagi yang murtad. Semua yang tidak mau percaya dan undur, Tuhan tahu jumlahnya, ada di Neraka (sekarang) dan pada waktu kiamat, semuanya dilemparkan semua ke Tasik api untuk kekal, lalu Surga Bumi Baru dan Yerusalem baru putus hubungan dgn Tasik api untuk selamanya 2Tes 1:9. Putus hubungan untuk kekal, lupa sama sekali.

Jadi tujuan Allah bagi manusia hanya untuk menyelamatkan manusia dan jumlahnya sudah diketahui Allah lebih dahulu. Ini akan dipercepat dan kita diikutkan dalam mempercepat kedatanganNya 2Pet 3:11. Sebab itu waktu Tuhan Yesus naik ke Surga, Ia memberi perintah terbesar, yaitu Amanat Agung untuk mempercepat kedatanganNya kembali! Jadi Amanat Agung ini untuk menyelamatkan dan mempercepat kedatanganNya, sekaligus orang yang ikut di dalamnya akan tumbuh makin cepat dan makin tinggi rohaninya untuk kekal. Sebab itu kita semua harus ikut andil terbebani melakukannya yaitu dgn kasih ikut menyelamatkan jiwa2 supaya tidak sampai masuk Neraka, tetapi masuk Surga, sampai jumlahnya genap, dan kasih ilahi dalam kita juga makin disempurnakan Luk 10:27. Semua orang beriman wajib ikut serta sampai jumlahnya genap, selesailah rencana Allah yang ajaib itu membuat manusia yang percaya dan taat menjadi seperti Allah yang mulia, dalam tingkatan2nya masing2.

III. CARANYA

1. Kita bisa memakai ber-bagai2 cara supaya percaya dan selamat. Pakai kuasa Roh Kudus (Kis 1:8) yang kita terima itu untuk menjadi saksi supaya mereka bisa percaya dan selamat. Misalnya Putra manusia Yesus mengajak Petrus, Andreas, Yohanes dan Yakobus dll untuk ikut Dia Mat 4:18-22 dll. Begitu mudah? Sebab Putra manusia Yesus dipimpin Roh, Ia bicara, dan Roh Kudus bekerja lalu mereka mau 1Kor 3:6. Allah yang menumbuhkan benih2 iman yang kita tebarkan. (Disini Putra manusia Yesus tidak hidup sebagai Allah Putra yang Maha kuasa, tetapi seperti manusia). Kita bisa memakai segala cara. Hampir semua orang punya problem, kalau mau didoakan untuk mengatasi problemnya, lakukan, Tuhan akan menolong, sehingga mereka mau percaya. Misalnya dalam problem sakit, bahaya, nafkah, keluarga, sekolah, pekerjaan, ancaman dari manusia atau setan2, dan kita bisa mendoakan segala problem, Tuhan sanggup menolong dan menyelamatkan mereka dgn cara ini.

2. Kis 16:31. Yang paling dekat dan erat adalah suami-istri dan isi rumah. Suami-istri itu 1+1=1, yaitu sama2 selamat dalam Kristus. Seluruh isi rumah kita harus diselamatkan, bukan saja keluarga, tetapi juga orang2 yang ada dalam rumah kita setiap hari, sebab seharusnya dgn kuasa Roh Kudus, kita menjadi garam dan terang, menjadi contoh dan kesaksian bagi mereka

dan terus tekun bicara, menyela-matkan jiwanya. Jangan berhenti bicara, bicara dan doakan supaya seisi rumah kita selamat, termasuk pegawai dll dalam rumah, juga yang menumpang.

3. Menjadi garam dan terang dunia Mat 5:13-14. Kalau kita bertemu, atau ada kesempatan dgn siapa saja, kita bisa menggarapi atau menerangi mereka. Menggarapi menggarapi panci rumah kita itu kesempatan rutin, jangan diabaikan, harus kita lakukan. Tetapi sekalipun hanya bertemu satu kali di jalan, bus, kapal dll, pakailah kesempatan itu seperti terang langsung menerangi orang itu, atau garam langsung mengasinakan dia dgn kuasa Roh Kudus Kis 1:8, yang kita terima itu untuk menjadi saksi bagi Tuhan. Kerjakan! Kita tidak memaksa. (Memaksa itu sistem iblis dgn memaksa, merayu, menggoda, menjerat atau dgn umpan apapun, jangan). Tetapi dgn kata2 ringan sederhana, tetapi dgn kuasa Roh, dgn terus berdoa terus dalam Roh dan kebenaran. Ada banyak kesempatan, tetapi seringkali diabaikan sebab tidak merasa terbebani, padahal ini Amanat Agung Tuhan untuk kita semua!

4. Cari domba / anak yang terhilang. Semua gembala2 kecil, pemimpin2 seksi, sekolah minggu dalam Gereja, pemimpin sel dll perlu mencari domba2 yang terhilang Luk 15:4. Kalau bertemu dan mau pulang kandang, maka Surga bersukacita, itu sangat berkenan pada Allah dan seisi Surga. Jangan sampai undur, itu berarti masuk Neraka, seperti Saul, Yudas, lima gadis bodoh, Gehazi dll. Juga orang yang pindah Gereja itu salah, sebab masing2 sudah punya bapak rohani (Bil 1:2), gembala2 yang bertanggungjawab atas keselamatan jiwanya Yoh 10:5, Ibr 13:7, 17, kecuali kalau pindah jauh atau Gerejanya (jadi) sesat seperti occultisme, LGBT dll (secara jasmani tidak ada anak yang pindah bapak lain, sekalipun bapaknya, lebih sederhana dan miskin, tidak ada). Anak terhilang harus dicari dan dibawa pulang kandang. Tetapi jangan sebaliknya, jangan ingin domba dari Gereja lain, itu dosa Ul 5:21, ini seperti **dosa Herodes** yang mengambil bini saudaranya (Mat 14:3-5), ini sama2 termasuk dalam Ul 5:21. Kita cari jiwa2 baru atau jiwa2 yang undur atau meninggalkan kandangnya supaya kembali. Tetapi jangan segan, malu merebut kembali domba yang dicuri Herodes.

Dalam Ef 4:11 Tuhan mengangkat pemimpin2 dan memberi 5 jabatan yaitu: Nabi, rasul, penginjil, gembala dan guru. Ada jabatan penginjil untuk khusus mengusahakan penginjilan, tetapi Amanat Agung ini bukan jabatan, tetapi ini adalah tugas dan kewajiban untuk semua umat Tuhan, meskipun mungkin hanya satu jiwa untuk beberapa bulan, tetapi ada beban untuk menyelamatkan jiwa2 lainnya. (Moody terbebani memberitakan Injil satu jiwa per hari).

Sebab itu kita perlu mencintai orang2 di dekat kita, supaya jangan mereka masuk Neraka 2Pet 1:9, Luk 10:27, asal mau percaya Yoh 3:16. Tidak sulit, kita hanya belajar mencintai

supaya jangan mereka binasa, kalau mau percaya, Tuhan yang menumbuhkan imannya.

Dalam semua Gereja harus selalu ada penginjilan, penggembalaan dan pengajaran, tetapi tidak cukup kalau hanya salah satu, semua harus ada, bahkan dilengkapi lagi oleh pelayanan Rasul dan Nabi, meskipun tidak terus menerus. Sebab itu selain ada pelayanan penggembalaan dan pengajaran, setiap kita perlu **ada kasih ilahi** untuk menyelamatkan jiwa2, terbeban menyelamatkan jiwa2. Masing2 kita harus terus bertumbuh dalam kesucian dan ber-buah2, sehingga selalu siap menghadap Tuhan secara pribadi atau bersama2. Jangan sampai tidak berbuah, sebab akibatnya berat, dipotong dan tidak masuk Surga Yoh 15:2, Luk 13:9, atau kerajaan Surga (keselamatan) diambil dan digantikan orang lain Mat 21:43.

5. Diancam. Kalau tidak berbuah jiwa2 (mula2 buah pertobatan Mat 3:11) lalu kemudian buah jiwa2 Yoh 15:2, Luk 13:9, yang tidak berbuah akan dipotong dan masuk api. (Ini termasuk juga talenta yang tidak dikerjakan (memenangkan jiwa2 dll), maka ia disebut hamba yang jahat dan malas, dan akan dilemparkan ke dalam api Mat 25:26.

Mengapa diancam hukuman? Sebab sebetulnya kita bisa memenangkan jiwa (memang tidak semua mau percaya dan bertobat Kis 28:24, Rom 10:16, tetapi kita belum tahu sebelumnya, atau orang yang baru percaya lama sesudah ia diinjili). Tetapi orang yg tidak mau bersaksi itu seperti **garam yang tidak asin** akan dibuang dan diinjak2, dan tidak masuk Surga. Juga **pelita yang tidak menyala** tidak boleh masuk kerajaan Surga. Sebab itu kita wajib taat dan itu tidak sulit, kita hanya menabur dan Tuhan yang menumbuhkan itu bagian Tuhan 1Kor 3:6). Kalau kita mau menyelamatkan orang2 berdosa, itu berarti ber-buah2 dan dapat pahala; jiwa2 yang kita menangkan jadi mahkota kita 1Tes 2:19. Garami orang di dekat kita, di sekolah, di pekerjaan, tetangga dll, apalagi yang di rumah, yaitu anak2 kita sendiri!

IV. BERSUKACITA BER-SAMA2 SELURUH SURGA

Kalau kita mau terbeban untuk ber-buah2 bagi Tuhan, maka ini akan makan tempat dalam pikiran dan waktu kita, sehingga waktu kita melihat apa saja, kalau ada beban ini, apalagi kalau mau terus dipimpin Roh, Roh Kudus akan ingatkan, dan membuka jalan dan memimpin kita untuk bisa memakai setiap kesempatan untuk menaburkan Injil dan Tuhan akan menumbuhkan imannya. Tetapi diantaranya tidak semua mau percaya, tetapi juga tetap ada yang mau percaya dan kita akan berbuah jiwa2, itu membuat Surga bersukacita. Kalau mau terbeban dan dipimpin Roh pasti akan ber-buah2, dan itu akan menjadi mahkota kita untuk kekal (1Tes 2:19) itu indah dalam Surga. Jadi kalau kita bisa membawa kembali satu domba yang terhilang pulang ke kandang, itu membuat Surga bersukacita! Orang yang pindah Gereja itu adalah domba terhilang, harus ditolong, diselamatkan. Kalau domba itu kembali ke kandangnya, jangan dihinakan, jangan dianggap orang yang tidak setia dan dikucilkan, tetapi harus jadi kesukaan kita seperti Surga (Allah di dalamnya juga bersukacita), juga kita

sangat bergembira dan sukacita. Memang kita harus mengolahnya dan perlu waktu, tetapi jangan dikecilkan atau dihinakan, tetapi terima kembali seperti anak terhilang diterima bapaknya dgn sangat gembira (sekalipun dosanya banyak, tetapi sungguh2 bertobat, sampai kakaknya marah2). Bersukacitalah, bahkan setiap orang berdosa yang bertobat itu jadi kesukaan di Surga dan Tuhan Allah 2Pet 1:9. Kita juga bersukacita sambil terus ditolong dan ditumbuhkan dgn kasih dan sukacita.

Sama seperti anak kecil bersukacita sebab mendapat satu boneka kayu yang dibeli di pasar, tetapi waktu ia menjadi cukup besar, ia akan lebih bersukacita dgn satu cincin emas kecil. Bagi kanak2 rohani tidak mengerti dan tidak sadar, bahwa sebetulnya mereka bisa amat bersukacita sebab domba terhilang pulang kembali, Surga sangat bersukacita dgn orang yang bertobat dan datang kepada Tuhan itu seperti orang yang keluar dari neraka masuk Surga, itu membuatsukacita yang luar biasa bagi orang2 yang cinta. Seperti orang kaya dalam Neraka. Ini diceritakan dgn jelas dalam Luk 16:24-26. Mengapa ada orang2 beriman yang tidak bisa bersukacita dgn memenangkan jiwa2? Sebab sekalipun orang beriman, pikirannya masih ditutupi dgn kekayaan dan kemuliaan duniawi. Kalau lihat orang kaya, orang berpangkat duduk di tempat2 yang terhormat dan pakai gelar2 yang indah, itu amat indah di hadapan mereka, tetapi itu tidak membuat Surga bersukacita. Tetapi kalau ada orang berdosa sekalipun pengemis seperti Lazarus bertobat, maka surga ikut bersukacita, seperti pesta dan acara meriah di Surga sebab cinta!

Jangan kagum2 kalau kita (atau diri kita sendiri) melihat orang dapat penghargaan duniawi yang heran2, lulus cumlud, kaya, menang perlombaan, juara dunia, punya mobil atau rumah indah seperti istana, itu semua sia2 kalau tidak bertobat dan akan masuk Neraka. Bahkan seringkali karena kemuliaan dan kekayaan dunia ini orang jadi sombong dan merasa dirinya sukses dan indah lebih dari se-gala2nya. Itu sia2, kalau tidak bertobat, maka satu kali akan masuk Neraka. Apalagi kalau dibandingkan orang kecil atau pengemis bertobat lalu setia dan taat sampai ke akhir, masuk Surga se-olah2 tidak ada keindahan atau kemuliaan apa2 dari peristiwa2 seperti ini di mata dunia tidak berarti. Ini masih tampak banyak terjadi diantara orang2 beriman yang belum celik mata rohaninya. Kalau ia sendiri atau anaknya dapat penghargaan yang tinggi dalam pendidikan (dapat gelar), dalam tingkat pekerjaan, dalam perlombaan dunia, mereka menyambut peristiwa itu dgn memakai pakaian yang indah2, pergi merayakan prestasi2 yang tinggi, sambil bersyukur pada tuhan dgn segenap hati (boleh2 saja), lalu membawa seluruh keluarganya dgn berpakaian pesta, naik mobil dan menyaksikan peristiwa2 agung itu dgn sukacita dan gembira. Tetapi kalau memenangkan satu jiwa, apalagi orang biasa atau hanya pembantu rumah tangganya atau jongsnya, ia hanya senang sedikit saja, atau dianggap biasa, bahkan jongsnya disuruh berangkat sendiri naik becak ke Gereja, mungkin diberi uang untuk ongkos becak dan untuk kolekte dan mereka pergi seperti biasanya beribadah tanpa banyak perbedaan, padahal di Surga itu ada perayaan seluruh surga, juga Tuhan Allah ada di dalamnya ikut bersukacita sebab

satu orang yang seharusnya masuk neraka tapi sekarang keluar naik ke Surga, apalagi kalau rohaninya tumbuh terus dalam kesucian sehingga menjadi begitu indah berkenan pada Tuhan, ia bisa duduk dgn Abraham di Surga dalam tingkat sempurna, sangat mulia. Itu terjadi di Surga dalam tubuh kebangkitan yg tidak ada cacat atau tanda2 pengemis atau cacat, tetapi sempurna tanpa cacat untuk kekal di Surga.

Ini perbedaan cara pandang orang beriman tentang yang fana dan yang kekal. Orang bertobat (orang kecil atau orang besar) itu sangat indah di Surga, membuat Surga bisa bersukacita dan bergembira sebab ada perayaan besar karena satu orang berdosa bertobat. Karena sudah terbiasa dgn kemuliaan yang fana, maka kemuliaan yang besar dalam dunia (sebab kedudukan, kenaikan pangkat, dapat hadiah uang, dapat juara nasional atau dunia, dapat gelar2 dll kemuliaan dunia) baru itu besar dan ndah, sebab itu menangkan jiwa itu dianggap tidak ada artinya, tidak besar, tidak megah seperti kebesaran dunia, sebab itu banyak orang beriman tidak tekun mencari jiwa, tidak terbeban akan Amanat Agung, sebab memenangkan jiwa hanya perkara kecil yang hanya ada di Alkitab, sehingga Amanat Agung itu tidak ada dalam hati dan pikirannya dan tidak mau memberi waktu untuk itu, sayang, mata rohaninya buta.

Biar Roh Kudus mencelikkan mata rohani kita, sehingga kita bisa melihat kemuliaan yg kekal, perayaan sukacita di Surga waktu ada satu jiwa bertobat atau domba yg sesat balik ke kandang, itu sangat indah, boleh pakai jas dan baju pesta yg terbaik untuk ikut bersukacita. (Tambailah pengertian yang Alkitabiah ini dalam hidup kita, kalau kita menangkan jiwa atau mau bawa domba balik ke kandang, bersukacitalah ber-sama2 dgn sukacita besar di Surga dgn Tuhan Allah, maka dgn demikian kita akan ingat terus akan perkara2 yg mulia, yang kekal meskipun di dunia hampir2 tidak dihargai. (Juga kalau kita taat, tumbuh dalam kesucian dalam pelayanan mau dipimpin Roh, itu suatu pelayanan yang mulia di Surga! Kalau menangkan jiwa sudah begitu mulia, apalagi pelayanan dipimpin Roh itu lebih mulia. Mencuci kaki orang lain seperti Kristus itu juga indah seperti dapat gelar "rendah hati seperti Kristus" di Surga Mat 11:29, Yoh 13:13-14. Ada banyak kemuliaan ilahi yang bisa kita dapatkan selagi hidup di dunia, tetapi itu kurang dihargai, sebab tidak dimengerti orang banyak, tetapi itu amat indah dan mulia di Surga, apalagi kalau jadi sempurna.

KESIMPULAN

Amanat Agung itu suatu perkara besar di Surga, meskipun di dunia tidak banyak dimengerti, tetapi itu perkara besar Ada 3 angka kedatangan Tuhan yg akan mempercepat kedatanganNya itu angka2 yang mulia. Biar Roh Kudus mencelikkan kita sehingga kita bisa melihat kemuliaanNya yang berkilau2an di Surga untuk kekal, mahkota yang tidak layu dan kita bisa ikut serta dalam 3 angka ini dgn segenap hati (terbeban) dalam pimpinan Roh Kudus dan Firman Tuhan (7 KPR).

Nyanyian:
Biar saya miskin di sini,
tapi mulia di Surga
Meski diolok disini,
tapi mulya kekal di Surga